



Keefektifan Metode Bernyanyi Materi Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep di SD Negeri Kalicari 01

Hikmatun Nazilah^{1*}, Mei Fita Asri Untari², Ervina Eka Subekti³

¹PGSD/FIP/Penulis/Universitas PGRI Semarang

Email: hikmahnazilah15@gmail.com

²PGSD/FIP/Dosen/Universitas PGRI Semarang

Email: meifitaasri@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Dosen/Universitas PGRI Semarang

Email: ervinaekasubekti@upgris.ac.id

Abstract. *The background underlying this research is the lack of students' understanding in learning mathematics in class five classroom building material at the Kalicari 01 Semarang State Elementary School. This is because post-Covid pandemic learning, teachers still use the lecture method in teaching, students do not understand the learning material, so learning outcomes are low. The aim of this research is to determine the effectiveness of using the audio-visual singing method in building materials on the conceptual understanding of fifth grade students at the Kalicari 01 Semarang State Elementary School. This type of research uses quantitative, Pre Experimental design with the One-Group Pretest-Posttest Design type. The results of the final analysis which was carried out using the t-test showed that $t_{count} > t_{table}$, namely $12.063 > 2.056$. The Classical learning completeness test obtained a result of 75%. So the conclusion is that H_0 is rejected and H_a is accepted so that the singing method is effective in understanding the concepts of fifth grade students at Kalicari 01 Semarang State Elementary School.*

Keyword: *Effectiveness; Singing Method; Understanding of Concepts.*

Abstrak. *Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang kelas V pada SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran pasca pandemic covid guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa belum memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode bernyanyi audio visual pada materi bangun ruang terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kalicari 01 Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, bentuk desain Pre Experimental design dengan tipe One-Group Pretest-Posttest Design. Hasil analisis akhir yang telah dilakukan menggunakan uji-t menunjukkan hasil thitung $>$ ttabel yaitu $12,063 > 2,056$. Uji ketuntasan belajar Klasikal diperoleh hasil 75%. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga metode bernyanyi efektif terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kalicari 01 Semarang.*

Kata Kunci: *Keefektifan; Metode Bernyanyi; Pemahaman Konsep.*

PENDAHULUAN

Pendidikan artinya kemampuan potensi diri yang dapat membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat agar menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan bertanggungjawab. Tujuan pendidikan tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertanggung jawab sebagai masyarakat dan bangsa negara.

(Pane & Dasopang, 2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang untuk membelajarkan siswa dengan adanya interaksi dengan sumber belajar lain, agar pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran dapat tercapai apabila waktu yang digunakan sesuai, saat ini pembelajaran mengalami perubahan waktu Menurut (SKB 4 Menteri Terbaru Atur Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen, 2022) tentang Pelaksanaan pembelajaran di masa covid-19 di jenjang Pendidikan Dasar dan lain-lain dijelaskan bahwa jumlah siswa lima puluh persen dari kapasitas ruang kelas, jam pelajaran paling banyak enam jam per-hari. Pembelajaran campuran antara tatap muka dan pembelajaran jarak jauh secara bersamaan. Pembatasan waktu ini menjadi salah satu kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar yaitu kumpulan dari gangguan berpikir, berhitung dan lainnya. Gangguan berhitung ini menyebabkan siswa sulit menerima materi-materi yang berkaitan dengan logika belajar matematika. (Setiyanto & Subekti, 2021). (Rohma, 2021) mengatakan bahwa matematika merupakan bekal memiliki kemampuan berpikir secara logika, kritis dan bekerja sama yang dimulai oleh siswa jenjang sekolah dasar.

(Damayani & Cintang, 2018) Mengatakan bahwa matematika adalah pembelajaran ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Dalam mencapai tujuan matematika diperlukan konsep yang menjadi salah satu kecakapan belajar. Konsep dari belajar matematika menjadi salah satu kecakapan yang dapat dilaksanakan seperti menunjukkan pemahaman konsep, menjelaskan keterkaitan diantaranya serta dapat mengaplikasikan pemecahan masalah (Damayani & Cintang, 2018). Namun, kenyataannya pemahaman konsep siswa masih kurang sesuai dengan hasil PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2018 disebutkan bahwa perolehan skor matematika di Indonesia ada di 379 di bawah skor rata-rata internasional sebesar 489. (Damayanti & Rufiana, 2020). Oleh karena itu, pemahaman konsep matematika siswa kurang disebabkan oleh faktor hafalan serta kurangnya penyelesaian masalah secara luas. (Zulfitriya, 2019) menyebutkan bahwa penyelesaian masalah seringkali dilakukan dengan hafalan, hal ini menjadi sulit karena proses pengenalannya kepada siswa hanya mencatat sehingga perlu konsep matematika. Seperti yang sudah dijelaskan oleh (Unaenah & Sumantri, 2019) mengatakan bahwa pemahaman konsep matematika terbagi menjadi dua jenis yaitu pemahaman instrumental dan rasional. Pemahaman instrumental yaitu pemahaman konsep yang hanya menghafal rumus dan saling terpisah untuk melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman rasional yaitu menyelesaikan masalah secara lebih luas dan dimuat dalam satu struktur. Namun, karena kurangnya pemahaman perhitungan ini membuat guru hanya menggunakan metode belajar konvensional oleh karena itu perlu metode pembelajaran matematika yang dapat dijadikan solusi dengan memakai syair-syair lagu, seperti menggunakan metode bernyanyi.

(Ridwan & Awaluddin, 2019) menjelaskan metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dibuat lagu sesuai materi yang diajarkan oleh guru. (Azizah & Putrianingsih, 2021) menyebutkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran menjadi alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar serta memberikan pengaruh positif pada kecerdasan berpikir dan emosi. Selain itu materi melalui lagu pesan yang disampaikan dapat didengar (Muarifah et al., 2021) Dan ketika memakai metode lagu, siswa tidak hanya dapat mendengar, tetapi dapat melihat gambar atau audio visual. (Nomleni & Manu, 2018) menjelaskan bahwa audio visual merupakan bahan atau alat yang dapat menularkan ide, pengetahuan dalam belajar berisi tulisan dan kata yang diucapkan. Unsur-unsur media audio visual seperti kata atau suara dan gambar dapat dilihat (Utami, 2019). Hal ini menjadikan media audio visual dapat disajikan sesuai tema seperti untuk anak-anak secara optimal untuk digunakan oleh guru contohnya pada video pendidikan (Rohani, 2019). Dengan menggunakan video pendidikan seperti media lagu edukasi dapat dijadikan dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih menyenangkan siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik (Wardani et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran di kelas V menggunakan media sederhana tetapi masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemudian, waktu yang terbatas saat pembelajaran pasca pandemi covid-19 menjadi salah satu penyebab siswa belum memahami konsep matematika yang disampaikan oleh guru. Alasan memilih metode Bernyanyi Audio Visual dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan media belum inovatif, hal ini yang menyebabkan siswa cepat bosan, sehingga perlu media yang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan mudah. Alasan peneliti memilih di SD Negeri Kalicari 01 Semarang yaitu hasil belajar siswa masih banyak dibawah standar KKM. Maka untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar pembelajaran matematika, peneliti akan melakukan penelitian Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Volume Balok, Kubus dan Prisma Segitiga dengan menggunakan Metode Bernyanyi Berbantu Audio Visual.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Finda Muarifah (2021) dalam jurnal *MAJALAH LONTAR* Vol. 33 No. 3 Desember 2021 yaitu “Keefektifan Metode Bernyanyi Berbantu Media Audio Visual Pada Materi Bangun Datar Terhadap Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Kebonsari”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut didapatkan masalah yang dialami siswa kelas IV SDN 1 Kebonsari dalam pelajaran Matematika yaitu memahami materi bangun datar karena selama pembelajaran daring guru kurang inovatif hanya menggunakan media audio saja sehingga situasi pembelajaran kurang maksimal. Penelitian ini relevan karena dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan pemahaman siswa terutama pada perhitungan rumus matematika sehingga untuk mengatasi masalah tersebut perlu metode pembelajaran yaitu metode bernyanyi berbantu audio visual berupa lagu rumus-rumus untuk meningkatkan pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjudul “Keefektifan Metode Bernyanyi Pada Materi Volume Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di SD Negeri Kalicari 01 Semarang”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalicari 01 Semarang yang bertempat di Jl. Supriyadi, Kalicari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 18-22 Agustus 2022 di kelas V berjumlah 28 siswa Mata pembelajaran yang digunakan adalah matematika materi bangun ruang Tahun ajaran 2022/2023.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu Variabel bebas yang diberi simbol X dan satu Variabel terikat yang diberi simbol Y. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:61). Jadi variabel pada penelitian ini adalah metode bernyanyi pada materi bangun ruang. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2017:61). Jadi variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa kelas V di SD Negeri Kalicari 01 Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. di dalam penelitian kuantitatif terdapat jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 107) metode eksperimen adalah metode untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran berupa metode bernyanyi berbantu audio visual untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Sedangkan bentuk desain *Pre-Experimental* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi merupakan sebagai proses yang tersusun secara kompleks, penelitian berkenaan dengan berbagai perilaku manusia. 2) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya yang lebih kecil atau sedikit. 3) Tes adalah

serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. 4) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa serta foto yang diambil saat penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data ini memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* atau sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode bernyanyi berbantu audio visual pada materi volume bangun ruang terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Data penelitian diperoleh melalui hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi berbantu audio visual.

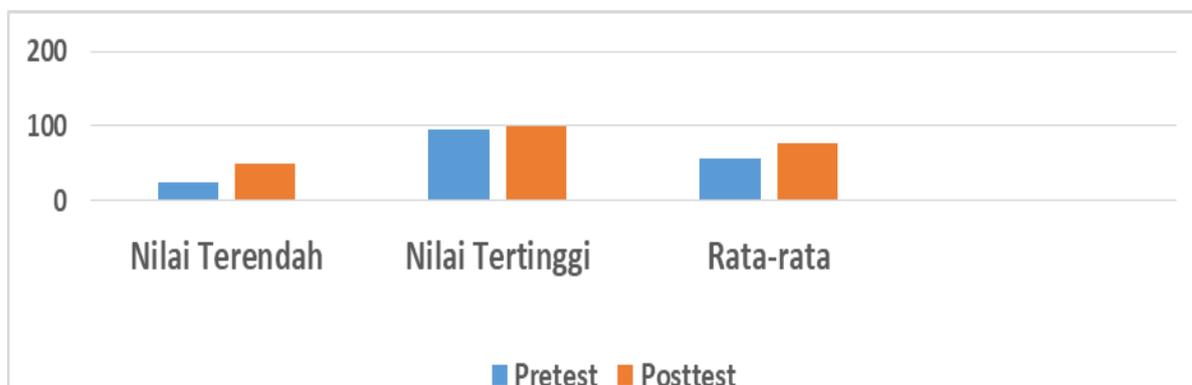
Adapun beberapa persiapan yang dilakukan meliputi: (1) Menentukan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang dengan cara wawancara guru kelas dan pengamatan siswa saat kegiatan pembelajaran. (2) Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang yang berjumlah 28 siswa. (3) Memberikan soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sebelum menerapkan pembelajaran Metode Bernyanyi Berbantu Audio Visual Bangun Ruang. Setelah itu, menyiapkan pembelajaran yaitu rencana pembelajaran dengan menggunakan metode audio visual dan soal *posttest* diberikan setelah perlakuan metode bernyanyi audio visual bangun ruang. Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika materi bangun ruang.

Penelitian ini diawali dengan membuat soal uji coba yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika bangun ruang berupa 15 soal uraian. Dari soal yang telah diujikan kemudian dianalisis untuk mengetahui soal yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas dan taraf kesukaran, diperoleh hasil yang valid sebanyak 15 soal. Dari soal yang telah diuji cobakan sebelumnya kemudian diujikan pada kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Tipe soal yang dibuat yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat, hanya dibuat berbeda pada soal *pretest* dan soal *posttest* nomor soalnya diacak kembali. Pada soal *pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri dari 10 soal uraian. Berikut ini adalah hasil analisis data ketuntasan belajar individu pada hasil *pretest* dan *posttest* tentang pembelajaran matematika materi volume bangun ruang.

Tabel 1. Tabel Nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	25	95	57,59
<i>Posttest</i>	50	100	76,52

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai *pretest* tertinggi dan terendah berbeda jauh dan terdapat selisih *pretest posttest* sebesar 50 atau kurang lebih 50%. Nilai tertinggi yaitu 95, sedangkan nilai terendah 25. Nilai rata-rata 57,59 dan terdapat siswa yang tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pada *pretest* masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Data di atas menunjukkan bahwa nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* sehingga terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* dan *pretest*. Kemudian data siswa kelas V disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Tabel 1. Diagram Nilai Terendah, Tertinggi, dan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan tabel diatas, tampak perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,59 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 76,52. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest* siswa setelah diberi perlakuan menggunakan metode bernyanyi audio visual. Nilai *posttest* dijadikan sebagai data akhir penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada suatu kelas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* adalah $Lo < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dan apabila $Lo > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Perhitungan normalitas awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Nilai *Pretest*.

Nilai	Lo	L _{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,128	0,173	Berdistribusi Normal

Hasil perhitungan data dari nilai *pretest* diperoleh $Lo = 0,128$ dengan $n=28$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,173$. Karena $Lo < L_{tabel}$ yaitu $0,128 < 0,173$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Nilai *Posttest*.

Nilai	Lo	L _{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,100	0,173	Berdistribusi Normal

Hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh $Lo = 0,100$ dengan $n=28$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,173$. Karena $Lo < L_{tabel}$ yaitu $0,100 < 0,173$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel; berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran metode bernyanyi audio visual. Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji *t-test* diperoleh rata-rata untuk *pretest* sebesar 57,59 dan *posttest* 76,52 kemudian thitung 12,063 dengan taraf signifikansi 5% didapat nilai $t_{tabel} 2,056$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *posttest* lebih baik dari rata-rata hasil *pretest* maka H_a diterima (ada perbedaan / pengaruh).

Selain itu, nilai ketuntasan belajar individu mengalami peningkatan dari soal *pretest* ke soal *posttest*. Dari soal *pretest* hanya 10 siswa yang tuntas belajar dengan nilai ≥ 75 , sedangkan pada hasil *posttest* menjadi 21 siswa tuntas nilai lebih dari KKM. Untuk belajar ketuntasan belajar klasikal *pretest*

diperoleh ≥ 75 artinya metode bernyanyi berbantu audio visual pada materi bangun ruang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Pada Ketuntasan Belajar Klasikal *pretest* mencapai hasil ketuntasan belajar 36%, sedangkan hasil *posttest* mencapai ketuntasan belajar sebesar 75% siswa tuntas belajar. Suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 75\%$ siswa telah tuntas belajar. Dapat disimpulkan bahwa ada keefektifan metode bernyanyi audio visual pada materi volume bangun ruang terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kalicari 01 Semarang.

Pembahasan

Pembelajaran pada materi bangun volume ruang di SDN Kalicari umumnya hanya menggunakan metode ceramah, buku guru, buku siswa, media kerangka sederhana dan waktu pembelajaran yang terbatas pasca pandemi sehingga proses pembelajaran belum inovatif. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru, siswa belum paham materi bangun ruang karena belum hafal rumus dari materi bangun ruang sehingga pemahaman konsep siswa rendah dilihat dari hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar materi volume bangun ruang maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan tidak bosan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan media pembelajaran. Manfaat dari media yang berkaitan dengan penelitian diatas, hal tersebut sesuai dengan manfaat metode bernyanyi menurut (Meilina et al., 2020) dimana metode bernyanyi menumbuhkan minat dan daya tarik pembelajaran sehingga dapat melatih keterampilan pola pikir, meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan media pembelajaran memakai metode bernyanyi berbantu audio visual lagu rumus bangun ruang ini dilakukan setelah menganalisis permasalahan dan mengumpulkan data selanjutnya dilakukan perencanaan membuat soal uji coba yang kemudian menjadi soal *pretest*, *posttest* dan membuat rancangan media pembelajaran lagu rumus bangun ruang nada lagu anak-anak.

Setelah soal sudah diuji cobakan di kelas lain selain subjek penelitian, kemudian soal di uji validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran. Maka langkah selanjutnya soal tersebut menjadi *pretest* dan *posttest* diujikan kepada siswa kelas V. Dari uji soal *pretest* atau sebelum diberi perlakuan metode bernyanyi audio visual lagu rumus bangun ruang, diperoleh hasil uji normalitas atau *liliefors* yaitu 0,128 artinya data bersitribusi normal karena Lhitung kurang dari Ltabel yaitu 0,173. Sedangkan pada soal *posttest* setelah diberi perlakuan dengan media lagu rumus bangun ruang maka diperoleh hasil uji normalitas yaitu 0,100 artinya data berdistribusi normal karena Lhitung kurang dari Ltabel. Pada Uji-t menggunakan uji *paired sample t-test* maka diperoleh rata-rata nilai *pretest* dengan hasil 57,59 artinya nilai siswa masih rendah dibawah KKM, kemudian pada rata-rata nilai *posttest* diperoleh hasil 76,52 thitung 12,063 dengan taraf signifikansi 5% didapat nilai ttabel 2,056, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Jadi disimpulkan bahwa rata-rata hasil *posttest* lebih baik dari rata-rata hasil *pretest* maka H_a diterima (ada perbedaan atau pengaruh).

Pada uji ketuntasan belajar individu mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Pada hasil *pretest* siswa yang tuntas hanya 10 nilai lebih dari KKM. Pada hasil *posttest* menjadi 21 siswa yang tuntas nilai lebih dari KKM. Untuk belajar ketuntasan belajar klasikal *pretest* diperoleh ≥ 75 artinya metode bernyanyi berbantu audio visual pada materi bangun ruang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Pada Ketuntasan Belajar Klasikal *pretest* mencapai hasil ketuntasan belajar 36%, sedangkan hasil *posttest* mencapai ketuntasan belajar sebesar 75% siswa tuntas belajar. Suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 75\%$ siswa telah tuntas belajar. Oleh karena itu metode bernyanyi berbantu audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika terutama materi bangun ruang di kelas V di SD N Kalicari 01 Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berbantu audio visual lagu rumus bangun ruang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi bangun ruang kelas V mengacu pada metode penelitian Sugiyono. Dilihat dari hasil *posttest* setelah diberi perlakuan yaitu metode bernyanyi audio visual lagu rumus bangun ruang mengalami peningkatan serta ketuntasan hasil belajar siswa lebih dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Penelitian ini hanya terbatas dilaksanakan di kelas V SDN Kalicari 01 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, V., & Putrianingsih, S. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung. 7(2).
- Damayani, A. T., & Cintang, N. (2018). Pembelajaran Bilangan Sekolah Dasar. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Universitas Muhammadiyah Ponorogo <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>.
- Meilina, S. N. U., Abdurrahman, M., & Sopian, A. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Huruf Mudhoro'ah Fi'il Mudhori Melalui Google Classroom. Retrieved September 5, 2024, from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/6279>
- Muarifah, F., Saputro, B. A., & Widyaningrum, A. (2021). Keefektifan Metode Bernyanyi Berbantu Media Audio Visual pada Materi Bangun Datar terhadap Pemahaman Siswa Kelas IV SD N 1 Kebonsari. MAJALAH LONTAR, 33(3), 38–53.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 56–67.
- Rohani, R. (2019). Media pembelajaran (Diktat). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Rohma, J. M. (2021). Keefektifan Metode Mind Map Berbantu Media Konkret Pada Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Kelas VI SD Islam Diponegoro Mranggen. Majalah Ilmiah Lontar, 33(1), 15–29.
- Setiyanto, R. B., & Subekti, E. E. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Matematik Pada Materi Volume Kubus dan Balok Kelas V SDN Kendalasesem Demak. DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2(4), 500–507.

- SKB 4 Menteri Terbaru Atur Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen. (2022, May 11). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen>
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106–111.
- Utami, K. S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA materi Daur Air Menggunakan Metode Bernyanyi Dengan Audio Visual Pada Siswa Kelas V MI Darul Falah Bakalrejo Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 [PhD Thesis, IAIN SALATIGA]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5835/>
- Wardani, P. D. K., Nurtamam, M. E., & Rozie, F. (2021). Pengembangan Lagu Edukasi Matematika dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Edutainment di Kelas V SDN Keleyan 1 Socah. <https://osf.io/preprints/aq9pd/>
- Zulfitria, Z. (2019). Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 SD Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten. *Instruksional*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.17-24>